

ANALISA SISTEM INFOMASI PEMBERIAN REMISI BAGI NARAPIDANA PENJARA DIBAWAH SATU TAHUN PADA LAPAS KLAS IIB SUNGAILIAT

Ririn Nirwana

Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG

Jl. Jend. Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Babel

email : ririnnirwana56@yahoo.co.id

Abstrak

The Prison is a Class IIB Sungailiat government agency that is addressed at Jl.Ayani Jalur two lines Anthill Sungailiat. This institution has the task of carrying out the functions as well as the execution of the criminal behavior. Where granting remission to prisoners in the prisons of Class IIB Sungailiat have to go through two processes, the convict remissions can be done directly and indirectly. The process of granting remissions to prisoners directly remission has been proposed that would meet the requirements specified, while the process of granting remission indirectly, the inmates remission proposal delayed first until the conditions specified are met, once the requirements are met then the remission will be proposed. After conducting research for Class IIB Sungailiat prison, the process done manually granting remission to date, ranging from the process of filing the nomination of remission, making a list of changes to the preparation of reports to the CEO. Based on this, it is necessary that an accurate computerized based system to support the process of granting remission to each prisoner eligible for remission to be fast, effective and efficient.

Kata Kunci :

The Prison is a Class IIB Sungailiat, Granting Remissions, Computerized Based System

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan teknologi semakin hari semakin meningkat sesuai dengan kebutuhan manusia akan kemudahan dalam memanfaatkan komputer untuk membantu pekerjaan. Perkembangan ini berpengaruh besar terhadap aspek kehidupan, bahwa perilaku dan aktivitas manusia banyak bergantung pada teknologi. Teknologi komputer telah banyak digunakan untuk pekerjaan dalam bidang kehidupan, diantaranya dalam bidang administrasi, pembukuan atau dokumentasi pembelajaran dan lain sebagainya. Lembaga masyarakat kelas IIB Sungailiat yang beralamat di Jl.

Bukit Semut kelurahan Parit Padang Sungailiat Bangka. Lembaga ini masih menggunakan cara manual dalam proses perhitungan pemberian remisi bagi Narapidana Penjara satu tahun yakni dengan cara mengisi formulir pengusulan remisi serta mengisi formulir daftar perubahan setiap Narapidana.

Masih banyak kesulitan dalam proses pemberian remisi terhadap setiap Narapidana, misalnya saja dalam proses pemberian remisi bagi Narapidana, proses pentahapan, proses asimilasi serta proses pelepasan Narapidana mana pegawai bagian registrasi harus membuka satu persatu setiap berkas Narapidana untuk mengetahui bahwa Narapidana tersebut sudah masuk dalam proses tersebut.

Minimnya pemanfaatan teknologi komputer di lembaga pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang diberikan oleh kantor pusat serta kurangnya sumber daya manusia yang berbasis pendidikan teknologi informasi. Penelitian yang insyaallah bertempat di lembaga pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat ini akan mencoba menangani masalah dalam hal perhitungan pemberian remisi bagi setiap Narapidana, maka dibuatlah aplikasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap proses perhitungan pemberian remisi bagi setiap Narapidana penjara dibawah satu tahun. Aplikasi yang akan dibangun diharapkan agar dapat membantu serta mempermudah sistem kerja bagi registrasi dalam menentukan berapa besar remisi yang akan diperoleh setiap Narapidana.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini meliputi beberapa hal dibawah ini :

- a. Pembuatan sistem informasi hanya meliputi sistem pemberian remisi bagi setiap narapidana penjara di bawah satu tahun khususnya dilembaga pemasyarakatan kelas IIB sungailiat serta bagi seluruh narapidana yang ada di jajaran kementerian hukum dan hak asasi manusia pada umumnya.
- b. Pengelolaan Data
- c. Laporan

1.3 Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Aplikasi sistem pemberian remisi yang akan dibangun dapat mempermudah dalam menentukan berapa besarnya remisi yang diperoleh setiap narapidana dibawah satu tahun yang berada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat serta dapat memberikan informasi kepada setiap narapidana.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan akhir dari penelitian ini yaitu :

- a. Mempermudah dalam penggunaan aplikasi sistem pemberian remisi terhadap narapidana di bawah satu tahun pada lembaga pemasyarakatan kelas II B Sungailiat serta dapat menghasilkan solusi dari sistem pemberian remisi yang ada saat ini.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat akhir dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Memudahkan sistem kerja pegawai bagian registrasi dalam proses perhitungan pemberian remisi narapidana dengan bantuan teknologi komputer
- b. Bagi kepala lembaga pemasyarakatan serta kepala seksi khususnya di lembaga pemasyarakatan kelas IIB Sungailiat bisa mendapatkan informasi tentang pemberian remisi narapidana dengan lebih cepat dan mudah.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Konsep Dasar Sistem

Sistem kebanyakan dapat didefinisikan secara sederhana sebagai sekelompok elemen yang saling berhubungan atau berinteraksi hingga membentuk satu kesatuan. Akan tetapi, konsep umum sistem berikut ini memberikan konsep dasar yang lebih tepat untuk bidang Sistem Informasi. Sistem adalah sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serata menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur, (O'Brien 2006:29).

2.2 Analisa dan Perancangan Sistem Berorientasi Objek dengan UML

Analisa sistem dapat dinyatakan sebagai pemisahan suatu hal dalam bagian-bagian tertentu. Bagian-bagian tersebut kemudian dipelajari dan dievaluasi untuk mengetahui apakah terdapat cara-cara yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan manajemen. Analisa sistem adalah proses menentukan kebutuhan sistem apa yang harus dilakukan sistem untuk memenuhi kebutuhan klien, bukanlah bagaimana sistem tersebut diimplementasikan. (Ariesto Hadi Sutopo, 2002:242)

Konsep dasar berorientasi obyek mencapai kematangannya pada saat masalah analisis dan desain menjadi lebih diperhatikan dari pada masalah coding. Secara spesifik, pengertian "berorientasi obyek" (Ariesto Hadi Sutopo, 2002:242) berarti bahwa "kita mengorganisasi perangkat lunak sebagai kumpulan dari obyek tertentu yang memiliki struktur data dan perilakunya.

2.3 Unified Modeling Language (UML)

Unified Modelling Language (UML) adalah salah satu alat bantu yang sangat handal di dunia pengembangan sistem yang berorientasi obyek. Hal ini disebabkan karena *UML* menyediakan bahasa pemodelan visual yang memungkinkan bagi pengembangan sistem untuk membuat

cetak biru atas visi mereka dalam bentuk yang baku, mudah dimengerti serta dilengkapi dengan mekanisme yang efektif untuk berbagi (*Sharing*) dan mengkomunikasikan rancangan mereka dengan yang lain.

UML merupakan kesatuan dari bahasa pemodelan yang dikembangkan oleh *Booch, Object Engineering (OOSE)*. Metode *Booch* dari *Grady Booch* sangat terkenal dengan nama metode *Design Object Oriented*. Metode ini menjadikan proses analisis dan desain ke dalam empat tahapan iteratif yaitu identifikasi kelas-kelas dan objek-objek, identifikasi semantik dari hubungan objek dan kelas tersebut, perincian *interface* dan implementasi.

2.4 Perancangan Sistem Berorientasi Objek

Perancangan berorientasi obyek merupakan tahap lanjutan setelah analisa berorientasi obyek, perancangan berorientasi obyek adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menspesifikasi kebutuhan-kebutuhan sistem dengan mengkolaborasi obyek-obyek, atribut-atribut, dan *method-method* yang ada. (Whitten 2004:686). Tujuan perancangan sistem itu untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem (*user*) dan memberikan gambaran yang jelas serta rancang bangun yang lengkap.

2.5 Konsep Dasar Pemberian Remisi

Setiap Instansi mempunyai aturan atau sistem yang berbeda termasuk sistem pemberian remisi yang digunakan, tetapi pada dasarnya sistem apapun yang digunakan selalu mengutamakan keefektifan dan keakuratan dalam penggunaannya. Sebelum menjelaskan tentang sistem pemberian remisi terlebih dahulu dijelaskan pengertian istilah remisi. Kebanyakan orang mengartikan istilah remisi meliputi kegiatan yang lunas, sedangkan remisi hanya merupakan salah satu cara untuk mengurangi masahukuman kepada setiap narapidana yang memenuhi syarat yang telah di tentukan .

Adapun definisi remisi adalah sebagai berikut : Remisi adalah pengurangan masa hukum terhadap warga binaan pemasyarakatan. Dari defenisi tersebut, maka remisi merupakan kegiatan untuk menentukan tanggal bebas warga binaan pemasyarakatan, mempermudah melakukan proses pentahapan dan proses pembinaan.

2.6 Pengertian Remisi

Remisi merupakan pengurangan masa hukuman terhadap warga binaan pemasyarakatan. Remisi dapat dibagi menjadi :

a. Remisi Umum

Remisi Umum pada dasarnya merupakan salah satu hak setiap warga binaan pemasyarakatan yang telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan, remisi umum hanya dapat diusulkan pada hari besar kenegaraan seperti hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia yaitu setiap tanggal 17 Agustus pada tahun berjalan.

b. Remisi Khusus

Remisi Khusus pada prinsipnya sama dengan remisi umumnya saja waktu pemberian dan besarnya remisi yang mempunyai perbedaan, remisi khusus di berikan kepada warga binaan pemasyarakatan pada hari besar keagamaan seperti hari raya idul fitri untuk warga binaan yang beragama islam, remisi natal untuk narapidana yang menganut agama budha, imlek remisi narapidana yang menganut agama konghucu.

3. Metodologi Penelitian

Dalam menentukan metode penelitian memiliki arti dalam suatu kegiatan penelitian. Sejalan dengan itu bahwa dala suatu penelitian harus menggunakan metode yang valid dan terukur.

Dengan menggunakan metode penelitian ini akan memberikan kemudahan bagi seorang peneliti mengenai urutan-urutan bagaimana penelitian ini dilakukan.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, dijelaskan bahwa metode merupakan suatu cara untuk memahami alur-alur yang ditempuh dalam penelitian dan didasarkan pada tujuan yang hendak dicapai pada suatu penelitian. Berikut metode yang digunakan dalam penelitian tersebut :

3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam proses penelitian ini. Berikut ini adalah metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data :

a. Metode Observasi

Melalui observasi lapangan dengan cara melihat secara langsung terhadap pelaksanaan kegiatan pemberian remisi bagi narapidana yang ada di lembaga pemsarakatan klas IIB sungailiat. Berkenaan dengan proses pelaporan pemberian remisi yang mempelajari bentuk dokumen-dokumen yang digunakan serta laporan

yang dihasilkan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

b. Metode Wawancara

Melalui wawancara langsung dengan narapidana serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada narapidana yang terkait dengan alur permasalahan pemberian remisi narapidana penjara dibawah satu tahun.

c. Penelitian Kepustakaan

Penulis juga menggunakan berbagai sumber bacaan baik dari buku-buku ilmiah, hasil pencarian penulisan internet, catatan semasa kuliah penulis, dan diktat-diktat yang berkaitan erat dengan judul skripsi.

3.2 Proses Bisnis

Berikut proses system berjalan pada Lapas Klas IIB Sungailiat :

a. Proses Pendataan Narapidana

Pengadilan Negeri memberikan data Narapidana berupa BA-8 dan petikan putusan pada Bidang Registrasi yang ada di Lapas berdasarkan keputusan persidangan. Kemudian Bidang Registrasi menerima data tersebut, jika data Narapidana tidak lengkap maka Bidang Registrasi akan mengembalikan data yang tidak lengkap itu ke Pengadilan Negeri, lalu pengadilan negeri menerima data yang tida lengkap, kemudian melengkapi data tersebut. Jika datanya lengkap Bidang Registrasi mencatat data Narapidana, kemudian membuat laporan lalu memberikan data tersebut ke pada pimpinan lalu di terimanya laporan tersebut untuk di ACC, selanjutnya Bidang Registrasi terima data ACC dan dijadikan arsip.

b. Proses Usulan Remisi

Bidang Registrasi membuat data Usulan Remisi berdasarkan data Narapidana dan data Remisi kemudian berikan Usulan Remisi kepada pimpinan, pimpinan menerima usulan remisi tersebut, selanjutnya Pimpinan ACC usulan remisi dan berikan usulan remisi, kemudian kanwil menerima data usulan Remisi Narapidana.

c. Proses Usulan Perubahan Remisi

Bidang Registrasi membuat data usulan perubahan remisi narapidana, berdasarkan data narapidana, kemudian data usulan remisi perubahan narapidana tersebut di berikan kepada pimpinan.

d. Proses Pemberian Surat Keputusan Remisi

Surat keputusan di terima oleh Bidang Registrasi dari kepala kantor wilayah setempat, surat keputusan tersebut di terima berdasarkan usulan remisi, usulan perubahan kemudian surat keputusan di simpan untuk dijadikan sebagai dasar untuk menerbitkan surat lepas setiap narapidana.

e. Proses Pembuatan Surat Lepas

Bidang Pembinaan Registrasi akan membuat Surat Lepas Narapidana. Surat Lepas itu akan diserahkan kepada Kepala Lapas Sungailiat untuk di ACC. Selesai di ACC Surat Lepas itu akan diserahkan lagi ke Bidang Pembinaan Registrasi untuk diterima. Kemudian Bidang Pembinaan Registrasi akan memberikan Surat Lepas kepada Narapidana yang akan dibebaskan. Setelah diterima oleh Narapidana tersebut, Narapidana ini akan menemui Kepala Regu Pengamanan dengan menunjukkan Surat Lepas tersebut. Lalu Narapidana ini akan dibawa oleh Kepala Regu Pengamanan ke Petugas Pintu Utama untuk diantar keluar dari Lapas karena sudah bebas.

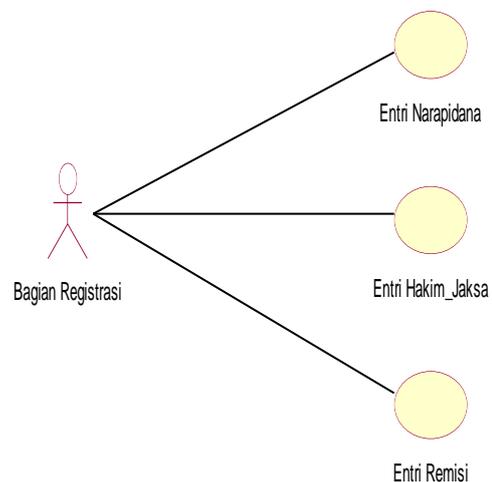
f. Proses Laporan Remisi

Bidang Registrasi akan mengambil data registrasi, Setelah semua data selesai diambil Bidang Registrasi dan langsung membuat laporan Narapidana yang sudah dibebaskan. Lalu laporan tersebut akan diserahkan kepada Pimpinan Lapas Sungailiat untuk di ACC. Selesai di ACC laporan itu diserahkan kepada Tata Usaha Lapas, kemudian laporan itu diterima oleh Tata Usaha Lapas dan langsung diantar ke Kantor Wilayah setempat. Lalu Kantor Wilayah tersebut menerima laporan Narapidana jangka pendek yang diantar oleh Tata Usaha Lapas Sungailiat.

4. Hasil dan Pembahasan

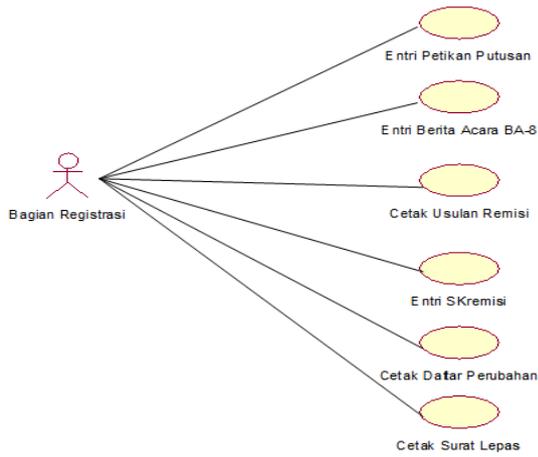
4.1 Use Case Diagram

a. Use Case Diagram Master



Gambar 4.1
Use Case Diagram Master

b. Use Case Diagram Transaksi



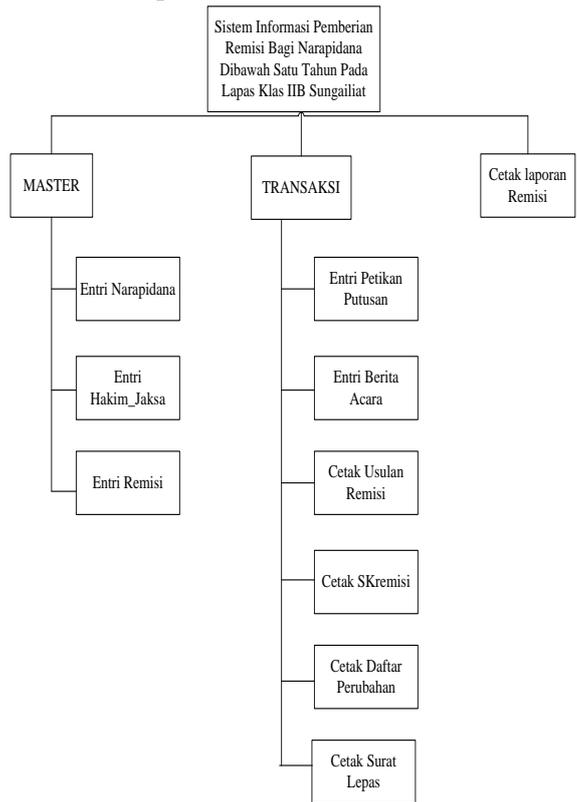
Gambar 4.2
Use Case Diagram Transaksi

c. Use Case Diagram Laporan



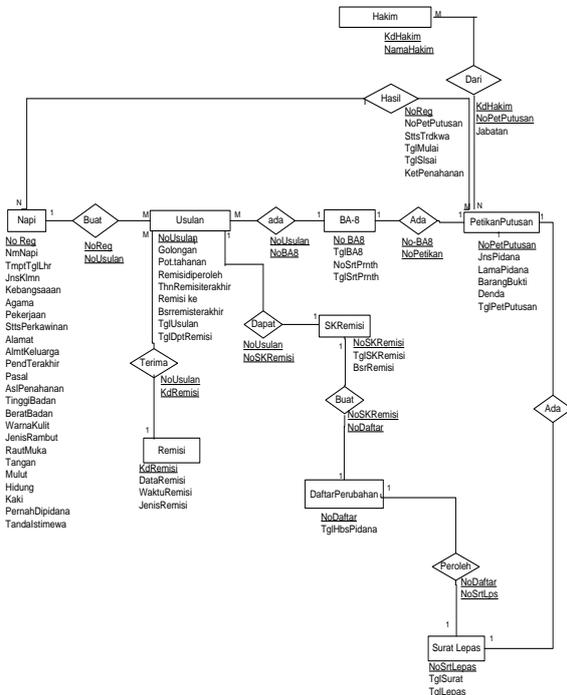
Gambar 4.3
Use Case Diagram Laporan

4.3 Struktur Tampilan



Gambar 4.5
Struktur Tampilan

4.2 ERD (Entity Relationship Diagram)



Gambar 4.4
ERD (Entity Relationship Diagram)

4.4 Rancangan Layar

a. Rancangan Layar Menu Utama



Gambar 4.6
Rancangan Layar Menu Utama

b. Rancangan Layar Entry Data Narapidana

The form 'Entri Data Narapidana' includes the following fields:

- No. Register: Input
- Nama Narapidana: Tampil Otomatis
- Tempat Tanggal Lahir: Input
- Jenis Kelamin: Input
- Kebangsaan: Input
- Agama: Input
- Pekerjaan: Input
- Status Perkawinan: Input
- Alamat: Input
- Alamat Keluarga: Input
- Pendidikan Terakhir: Input
- Pasal: Input
- Asal Penahanan: Input
- Tinggi Badan: Input
- Berat Badan: Input
- Warna Kulit: Input
- Jenis Rambut: Input
- Tangan: Input
- Mulut: Input
- Hibung: Input
- Kaki: Input
- Perah Dipidana: Input
- Tanda Istimewa: Input

Tables:

No. Register	Nama Napi	Tempat Tgl Lahir	Jenis Kelamin	Kebangsaan	Agama	Pekerjaan	Temp. Penahanan	Asal Pen.	Tinggi Badan	Berat Badan	Warna Kulit	Jenis Rambut	Tangan	Mulut	Hibung	Kaki	Perah Dipidana	Tanda Istimewa
Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z
Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z

Berat Badan	Warna Kulit	Jenis Rambut	Tangan	Mulut	Hibung	Kaki	Perah Dipidana	Tanda Istimewa
Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z
Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z

Buttons: SIMPAN, UBAH, HAPUS, BATALL, KELUAR

Gambar 4.7
Rancangan Layar Entry Data Narapidana

c. Rancangan Layar Cetak Usulan Remisi

The form 'Cetak Usulan Remisi' includes the following fields:

- Usulan: No Usulan, Golongan, Pot Tahanan, Remisi di peroleh, Thn Remisi Terakhir, Remisi ke, Tanggal Usulan, Tanggal Dapat Remisi (all Input)
- Narapidana: No BA-8, No Register, Nama, Tempat Tanggal Lahir, Alamat, Pekerjaan, Warga Negara, Lama Pidana, Tanggal Mulai Hukuman (all Tampil)
- Remisi: Kal Remisi, Data Remisi, Waktu Remisi, Jenis Remisi (all Tampil)

Table:

No Usulan	Golongan	Pot Tahanan	Remisi di peroleh	Thn Remisi Terakhir	Remisi ke	Tanggal Usulan	Tanggal Dapat Remisi
Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z
Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z

Buttons: CETAK, BATALL, KELUAR

Gambar 4.8
Rancangan Layar Cetak Usulan Remisi

d. Rancangan Layar Cetak Laporan Remisi

The form 'Form Cetak Laporan Remisi Narapidana' includes:

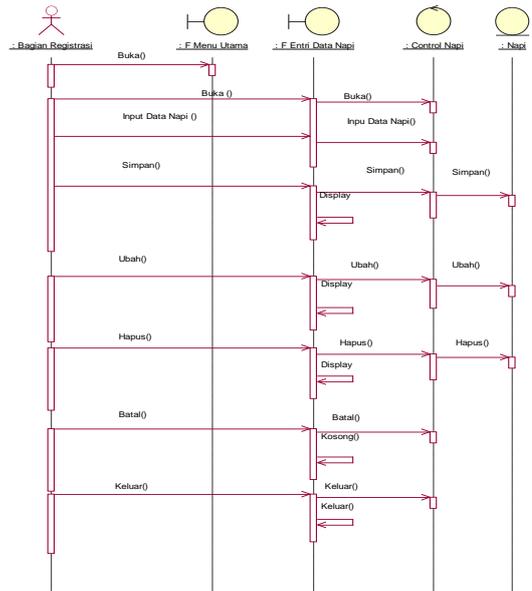
- Labels: AWAL, AKHIR
- Input fields: SYSDATE, S/D, SYSDATE

Buttons: CETAK, BATALL, KELUAR

Gambar 4.9
Rancangan Layar Cetak Laporan Remisi

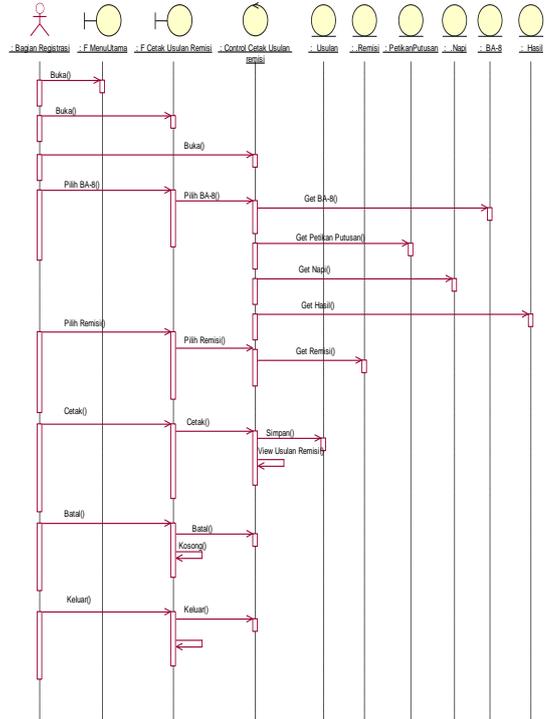
4.5 Sequence Diagram

a. Sequence Diagram Entry Data Narapidana



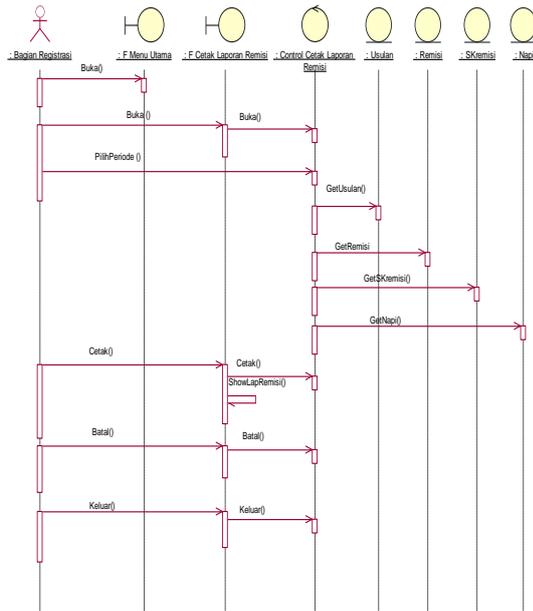
Gambar 4.10
Sequence Diagram Entry Data Narapidana

b. Sequence Diagram Cetak Usulan Remisi



Gambar 4.11
Sequence Diagram Cetak Usulan Remisi

c. Sequence Diagram Cetak Laporan Remisi



Gambar 4.12
Sequence Diagram Cetak Laporan Remisi

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan Sistem Informasi Pemberian Remisi Bagi Narapidana Dibawah Satu Tahun Pada Lapas Klas IIB Sungailiat yaitu sebagai berikut :

- Aplikasi Sistem Informasi Pemberian Remisi Bagi Narapidana Dibawah Satu Tahun yang berbasis VB.NET 2008, dapat memberikan kemudahan bagi Pegawai Lapas dalam menyimpan, *mengupdate*, mengakses, dan mencari data-data Narapidana secara lengkap dan akurat serta mendukung kinerja Pegawai Lapas dalam penyediaan data-data Narapidana yang akurat.
- Dengan sistem berbasis komputer akan mempermudah dalam menyimpan serta mengolah data tentang usulan remisi.
- Dengan sistem berbasis komputer akan mempermudah dalam pembuatan usulan remisi sehingga kecil sekali kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pembuatan usulan remisi.
- Aplikasi Sistem Informasi Pemberian Remisi merupakan alat bantu kerja harian bagi Pegawai Lapas pada Lapas Klas IIB Sungailiat yang dibangun berdasarkan kebiasaan yang dilakukan setiap harinya sehingga diharapkan tidak terlalu susah untuk beradaptasi.

- Laporan Pemberian Remisi dapat dibuat oleh mudah, cepat, dan akurat sehingga dapat disajikan dengan tepat waktu.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang berhubungan dengan Sistem Informasi Pemberian Remisi dan bermanfaat bagi Lapas Klas IIB Sungailiat, maka langkah yang diperlukan dalam membangun sistem komputerisasi ini sangatlah penting adalah :

- Tersedianya perangkat komputer demi menunjang sistem penjualan berbasis komputer
- Tersedianya Sumber Daya Manusia yang dapat mengoperasikan sistem ini agar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan
- Diharapkan melakukan *back-up* terhadap data secara periodik untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan.
- Melakukan pemeriksaan secara rutin terhadap pelaksanaan dan pengoperasian sistem, sehingga apabila terjadi kesalahan yang berhubungan dengan sistem dapat segera diatasi.
- Diperlukan disiplin kerja sama yang baik dengan seluruh Pegawai Lapas Klas IIB Sungailiat dalam menggunakan sistem ini, misalnya data yang di entri harus diteliti agar tidak terjadi kesalahan.

Daftar Pustaka

- http://id.wikipedia.org/wiki/Lembaga_Pemasyarakatan.
- Munawar, *Pemodelan Visual dengan UML*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2005.
- O'brien, James A., *Pengantar Sistem Informasi*, Jakarta, Salemba Empat 2006.
- Raymond Mc Leod, Jr., *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi 7, Jilid 1, PT. Prenhalindo Jakarta, 2001.
- Sutopo, Hadi, Ariesto, *Analisis dan Desain Berorientasi Objek*, Yogyakarta, J&J Learning, 2002.
- Whitten, Jeffrey L., Lonnie D. Bently, Kevin C. Dittman *System Analysis and Design Methods*. 6th ed. New York : Me Graw-Hill, 2004.